



**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PROPERTI YANG TERDAFTAR DIINDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**PUTRI AGUSTIN**

**NIM. 14 402 00255**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
PROPERTI YANG TERDAFTAR DIINDEKS SAHAM  
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**PUTRI AGUSTIN**

**NIM. 14 402 00255**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**Pembimbing I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Pembimbing II**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **PUTRI AGUSTIN**

Lampiran :

Padangsidimpuan, 08 MARET 2019  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di\_ \_\_\_\_\_  
Padangsidimpuan

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **PUTRI AGUSTIN** yang berjudul: "**PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2013-2017.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M. Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Rodame Monitorir Napitupulu.M.M**  
NIP. 19841130 201801 2 001

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : PUTRI AGUSTIN  
NIM : 1440200255  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Februari 2019  
Pembuat Pernyataan,



**PUTRI AGUSTIN**  
**NIM. 1440200255**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Agustin  
Nim : 1440200255  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 28 Februari 2019  
Yang menyatakan,



**PUTRI AGUSTIN  
NIM. 1440200255**

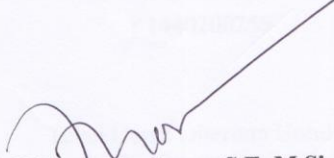


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

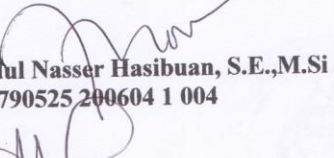
**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

**NAMA : PUTRI AGUSTIN**  
**NIM : 1440200255**  
**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada  
Perusahaan Sub Sektor Properti yang Terdaftar di  
Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017.**

**Ketua**

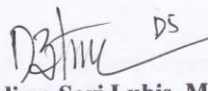
  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**


**Anggota**


  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si**  
**NIP. 19790525 200604 1 004**

  
**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
**NIP. 19800605 201101 1 001**

**Sekretaris**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 19840512 201403 2 002**

  
**Nofinawati, SEL., MA**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidimpuan  
Tanggal : 28 Maret 2019  
Pukul : 10.00 WIB s/d 13.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 75,75 (B)  
Predikat : Amat Baik  
IPK : 3,37



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *EARNING PER SHARE* TERHADAP  
*RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR PROPERTI YANG TERDAFTAR DI  
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE  
2013-2017.**

**NAMA : PUTRI AGUSTIN**  
**NIM : 1440200255**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas  
dan Syarat-Syarat Dalam Memperoleh Gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 29 Agustus 2019

Dekan



**Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 dalam bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Syariah IAIN Padangsidempuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidempuan. Kepada Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar Nasution M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,



Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M. Si selaku wakil Dekan bidang Akademik, Bapak Dr. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, S.El., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingannya kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si sebagai dosen pembimbing I, penulis ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
6. Rodame Monitorir Napitupulu. M.M selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
7. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

8. Teristimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Syahmenan Gurning dan Ibunda tercinta Nurhayati Butar-Butar) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih doa dari abang-abang (Yhon Yevik, Yudhi Yalvin Z) dan adik-adik (Fitrah Rahmadhani, M. Imam Mahdi), serta peneliti ucapkan terimakasih kepada Keluarga Besar Butar-Butar dan kepada Keluarga Besar Gurning, dan saudara sepupu peneliti yang berjasa dalam hidup Peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan Peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Buat sahabat-sahabat keluarga besar ES-6 Ak-2 angkatan 2014 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya. Khususnya sahabat-sahabat peneliti yaitu Indah Surya Fatma Siregar, Ica Yan Sari Siregar, Apriyanthi Sagala. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti, mudah-mudahan Allah mempermudah semua urusan kita.
10. Buat teman-teman serta sahabat DNC (Salwani Ritonga, Khairun Nisa, Deby Ana, Maika Ardila, Maisyaroh, Maznil, Dan Agustina), Nurhalimah Hasibuan, dan seluruh teman-teman XII-IPA MAS YMPI Tanjungbalai, Ary Prima Yudha, M. Yusri Amin, dan seluruh teman-teman yang telah

memberikan dukungan serta doa dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

11. Buat teman-teman KKL Kel 65 tahun 2017 (Salamah Darma Hasibuan, Juwita Hasibuan, Desy Soebandi, Nova, Wulan, Dewi, Nurdin, Munandar, May, Romaito, Khodijah) serta NNB Desa Sipaho Kec Halongonan.

Selain ungkapan terimakasih ini, peneliti hana mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, menjadi orang yang baik dan mulia di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, juga peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki agar skripsi ini bisa menjadi lebih baik lagi.

Padangsidempuan,      Februari 2019

Peneliti,

PUTRI AGUSTIN  
NIM. 1440200255

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam translit erasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translit erasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat translit erasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Translit erasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, translit erasinya adalah /t/.



- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam translit erasi in tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ . Namun dalam tulisan translit erasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. \Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditranslit erasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditranslit erasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translit erasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman translit erasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman translit erasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## ABSTRAK

**Nama : Putri Agustin**  
**NIM : 1440 200 255**  
**Judul : Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Pada Sub Sektor Properti Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh *return* saham yang naik turun dalam kurun waktu tertentu. EPS PT Duta Anggada Realty Tbk paling rendah pada tahun 2017 sedangkan *return* sahamnya mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa jika EPS mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami kenaikan pula, demikian juga apabila terjadi penurunan terhadap EPS maka *return* saham akan menurun juga. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian pengaruh EPS terhadap *return* saham dalam kaitannya dengan siklus hidup perusahaan. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai analisis laporan keuangan. Variabel yang diteliti ialah EPS terhadap *return* saham.

Pembahasan penelitian ini mengenai bidang ilmu akuntansi yaitu analisis laporan keuangan, dan investasi pasar modal, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan laporan keuangan. Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori *return* saham, saham syariah, teori kinerja keuangan yang membahas mengenai pengertian analisis laporan keuangan, dan EPS.

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif, Sampel yang digunakan berjumlah 30 data sampel pada perusahaan sub sektor properti mulai pada tahun 2013-2017. Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Kemudian diolah dengan bantuan E-Views Versi 9.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial EPS memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2,097 > 1,699 t_{tabel}$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara EPS terhadap *return* saham.

Kata Kunci : EPS dan *Return* Saham.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Kerangka Teori.....	15
1. Pasar Modal.....	15
2. <i>Return Saham</i> .....	16
3. Faktor-faktor <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	19
4. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Fikir .....	26
D. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
1. Lokasi Penelitian .....	28
2. Waktu Penelitian .....	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Analisis Data .....	32
1. Uji Deskriptif .....	32
2. Uji Normalitas .....	32
3. Uji Estimasi Data Panel .....	32
a. <i>Common Effect</i> .....	33
b. <i>Fixed Effect</i> .....	33



c. <i>Random Effect</i> .....	33
4. Uji t-test.....	35
5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	36
6. Analisis Regresi Sederhana.....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 38**

A. Gambaran Umum Perusahaan .....	38
1. PT Lippo Cikarang Tbk .....	38
a. Sejarah Singkat Perusahaan .....	38
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	40
2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.....	40
a. Sejarah Singkat Perusahaan .....	40
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	41
3. PT Duta Anggada Realty Tbk .....	42
a. Sejarah Singkat Perusahaan .....	42
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	43
4. PT Duta PertiwiTbk .....	44
a. Sejarah Singkat Perusahaan .....	44
5. PT Bumi Serpong Damai Tbk.....	45
a. Sejarah Singkat Perusahaan .....	45
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	46
6. PT Jaya Real Property Tbk .....	47
a. Sejarah Perusahaan.....	47
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	48
1. <i>Return Saham</i> .....	48
2. <i>Earning Per Share (EPS)</i> .....	50
C. Hasil Penelitian Data.....	51
1. Uji Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas .....	52
3. Uji Heterokedastisitas .....	52
4. Uji Autokorelasi .....	53
5. Uji PEMilihan Model .....	54
a. <i>Common Effect</i> .....	54
b. <i>Fixed Effect</i> .....	55
c. <i>Random Effect</i> .....	56
d. <i>Langrangge Multiplier</i> .....	58
6. Uji Hipotesis.....	60
a. Uji Koefisien Secara Parsial (Uji t) .....	60
b. Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
7. Analisis Regresi Sederhana.....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	64

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Return Saham.....	3
Tabel I.2 <i>Earning Per Share</i> .....	6
Tabel I.3 Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1 Daftar Populasi.....	29
Tabel III.2 Daftar Sampel .....	30
Tabel IV.1 Return Saham.....	49
Tabel IV.2 <i>Earning Per Share</i> .....	50
Tabel IV.3 Hasil Uji Deskriptif .....	51
Tabel IV.4 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	54
Tabel IV.7 Hasil Uji <i>Common Effect</i> .....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> .....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	56
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Random Effect</i> .....	57
Tabel IV.11 Hasil Uji <i>Hausmant</i> .....	58
Tabel IV.12 Hasil Residual .....	59
Tabel IV.13 Hasil Residual Kuadrat .....	59
Tabel IV.14 Hasil Uji Signifikan Parsial (uji t) .....	61
Tabel IV.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	62
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Sederhana .....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar I.1 Grafik Return Saham .....	5
Gambar I.2 Grafik <i>Earning Per Share</i> .....	8
Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	27
Gambar IV.4: Uji Normalitas.....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Tabel t
- Lampiran 3 Tabel *Chi-square*
- Lampiran 4 Output Eviews Versi 9 Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 Output Eviews Versi 9 Normalitas
- Lampiran 6 Output Eviews Versi 9 Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 Output Eviews Versi 9 Auto Korelasi
- Lampiran 8 Output Eviews Versi 9 *Common Effect*
- Lampiran 9 Output Eviews Versi 9 *Fixed Effect*
- Lampiran 10 Output Eviews Versi 9 Uji *chow*
- Lampiran 12 Output Eviews Versi 9 Uji *Random Effect*
- Lampiran 13 Output Eviews Versi 9 Uji *Hausmant*
- Lampiran 14 Output Eviews Versi 9 Residual
- Lampiran 15 Output Eviews Versi 9 Residual Kuadrat
- Lampiran 16 Output Eviews Versi 9 Hasil Uji t
- Lampiran 17 Output Eviews Versi 9 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi
- Lampiran 18 Output Eviews Versi 9 Hasil Uji Regresi Sederhana



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah perseroan adalah suatu bentuk badan hukum yang diciptakan atas dasar hukum yang berlaku. Dalam perseroan terbatas terdapat pemisahan antara pemilik dan manajer. Pemisahan ini memberikan perseroan terbatas keuntungan berupa: tanggung jawab terhadap utang perusahaan yang terbatas, usia perusahaan tidak terbatas artinya perusahaan akan terus beroperasi meskipun pendirinya meninggal atau keluar dari perusahaan, pemindahan kepemilikan yang mudah dengan cara menjual saham di bursa, mudah untuk mengumpulkan dana dalam jumlah yang besar melalui penjualan saham atau obligasi, dan lebih mudah memperoleh manajemen yang profesional.<sup>1</sup>

Pasar modal adalah pasar yang memperjualbelikan instrumen-instrumen keuangan. Pasar modal menjembatani hubungan antara investor (pemodal) dengan emiten (peminjam dana). Salah satu karakteristik pasar modal adalah ketidakpastian nilai perusahaan di masa depan, sedangkan daya tarik utama pasar modal adalah sebagai media pengumpulan dana selain perbankan dan para investor dapat memilih jenis investasi sesuai dengan preferensi yang diinginkan. Investor berharap mendapatkan *return* dari saham yang dibeli.

*Return* saham erat kaitannya dengan harga saham. Harga saham dalam pasar modal Indonesia sangat fluktuatif. Harga saham mengalami pergerakan dari waktu ke waktu saat jam perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Kondisi

---

<sup>1</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010), hlm. 17.

masing-masing perusahaan memiliki hubungan dengan pergerakan harga sahamnya, maka dari itu tiap saham memiliki harga yang berbeda.<sup>2</sup>

Saham merupakan surat berharga yang merepresentasikan penyertaan modal kedalam suatu perusahaan. Sementara dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, memproduksi barang yang diharamkan seperti bir, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau persentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif yang sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang, dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tersebut.

Dalam melakukan investasi pihak investor akan mempertimbangkan banyak hal. Baik itu menyangkut kinerja perusahaan ataupun perhitungan secara sistematis mengenai tingkat *return* dan *risk* masing-masing saham. Dengan mempertimbangkan dilarangnya kita melakukan transaksi secara

---

<sup>2</sup>Putu Vito Veda Janitra & I Ketut Wijaya Kesuma, “Pengaruh EPS, ROI, Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI”, Dalam Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No.7, 2015, hlm. 1832-1833.

<sup>3</sup>Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 4.

sembarangan, perlu dilakukan suatu analisis yang cukup terhadap masing-masing saham.<sup>4</sup> Berikut adalah contoh perusahaan yang dianalisis sahamnya:

1. PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK)
2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD)
3. PT Duta Anggada Realty Tbk (DART)
4. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)
5. PT Bumi Serpong Tbk (BSDE)
6. PT Jaya Realty Property Tbk (JRPT)

Untuk melihat fenomena return sahamnya peneliti mencantumkan laporan keuangan sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Return Saham Perusahaan Sub Sektor Properti**  
**Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**  
**Periode 2013-2017**

Kode perusahaan	Return Saham				
	2013	2014	2015	2016	2017
LPCK	0,80	0,51	1,13	-0,30	-0,30
GMTD	0	11,57	-0,26	0,23	-0,07
DART	0,63	-0,37	0,53	-0,38	-0,14
DUTI	0,69	0,47	0,09	0,31	-0,06
BSDE	0,13	0,16	0,3	0,01	0,03
JRPT	0,41	-0,74	0,3	-0,28	0,17

(sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham yang paling rendah ditahun 2013 adalah GMTD dan yang paling tinggi adalah LPCK, sedangkan pada tahun 2017 perusahaan yang paling tinggi *return* sahamnya adalah JRPT. Untuk itu perusahaan yang *return* sahamnya rendah perlu

<sup>4</sup>Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 59.

mengoptimalkan kembali sahamnya, supaya para investor lebih tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan.

Jika perusahaan itu kepemilikan sahamnya relatif tertutup, manajemen biasanya mengetahui dividen yang diharapkan oleh pemegang saham dan dapat bertindak dengan cepat. Jika hampir semua pemegang saham berada dalam golongan *high tax* dan lebih suka memperoleh *capital gains*, maka perusahaan dapat mempertahankan dividen *payout* yang rendah. Dengan dividen *payout* yang rendah tentunya dapat diperkirakan apakah perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan investasi yang *profitable*. Untuk perusahaan yang jumlah pemegang sahamnya besar hanya dapat menilai dividen yang diharapkan pemegang saham dalam konteks pasar.<sup>5</sup>

Tujuan investor melakukan investasi saham adalah pertama, keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan pada saat menjual (*capital gains*), kedua keuntungan yang didapat oleh investor diperoleh dari pembagian deviden. Dalam hal ini, pemegang saham selalu berharap untuk mendapatkan deviden dalam jumlah besar minimal relatif stabil dari tahun ke tahun.

*Return* saham dapat berupa *return* dan realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* diperoleh dari selisih kenaikan harga saham (*capital gain*) atau selisih penurunan harga saham (*capital loss*) selama periode tertentu. *Return* biasanya didefinisikan sebagai perubahan nilai antara

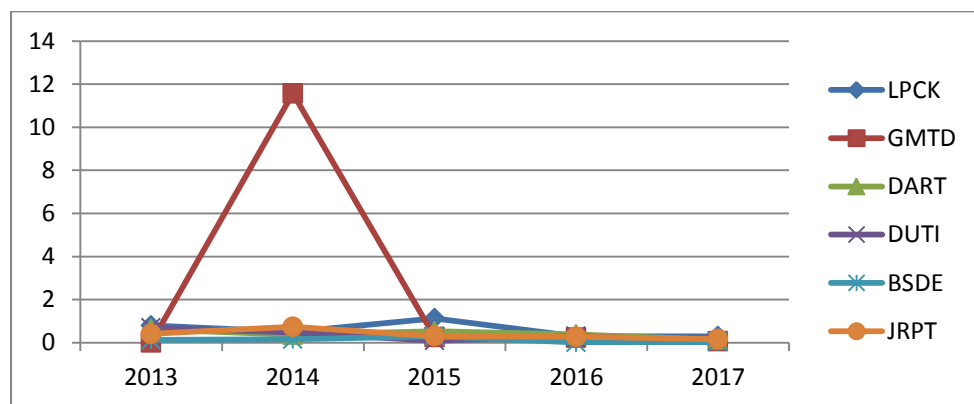
---

<sup>5</sup>Agus Sartono, *Op. Cit*, hlm. 294.

periode  $t+1$  dengan periode  $t$  ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode  $t$  tersebut.

*Return* dari sekuritas merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, baik dalam bentuk kenaikan ataupun penurunan nilai saham dan deviden. Tingkat keuntungan (*profitabilitas*) adalah konsep penting dalam setiap keputusan investasi, baik investasi berbentuk saham ataupun investasi lainnya. Suatu investasi akan dinyatakan berhasil apabila kekayaan investor meningkat, sebaliknya sebuah investasi akan dinyatakan gagal apabila kekayaan investor menurun.<sup>6</sup>

**Gambar I.1**  
**Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Properti**  
**Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa return saham yang paling tinggi adalah pada tahun 2014 pada perusahaan GMTD dan mengalami menurun sampai tahun 2017. Untuk meningkatkan eksistensinya dikalangan para investor perusahaan sub sektor property diatas tentu harus lebih mengoptimalkan return sahamnya, khususnya perusahaan yang return

<sup>6</sup>Heri Purwanto, Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return Saham Syariah* ( Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index ( JII )* ) (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2017), hlm. 7.

sahamnya paling rendah, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan investasinya.

*Earning Per Share* (EPS) adalah tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham dalam tiap lembar saham yang dimiliki. EPS didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. Informasi yang terdapat di dalam EPS menggambarkan besarnya jumlah laba bersih perusahaan setelah bunga dan pajak yang dibagikan kepada para pemegang saham. Nilai EPS yang semakin tinggi, akan meningkatkan minat para investor untuk berinvestasi. Semakin banyak jumlah investasi yang dilakukan maka perusahaan akan mengalami peningkatan harga saham, dan akan memberikan tingkat *return* saham yang tinggi. EPS dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. EPS memengaruhi *return* saham perusahaan yang ditandai dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.<sup>7</sup>

**Tabel I.2**  
***Earning Per Share* Perusahaan Sub Sektor Properti**  
**Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia**  
**Periode 2013-2017**

Kode perusahaan	Earning Per Share				
	2013	2014	2015	2016	2017
LPCK	848,59	1212,82	1314,64	775,57	375,82
GMTD	904,54	1818,83	1167,00	855,98	556,88
DART	57,55	129,91	56,59	61,08	2,22
DUTI	409,11	379,27	362,68	454,41	202,88
BSDE	166,07	217,53	122,17	105,86	268,45
JRPT	39,73	51,97	63,26	74,03	52,63

(sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

<sup>7</sup>Putu Vito Veda Janitra & I Ketut Wijaya Kesuma,., *Op. Cit*, hlm. 1833.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa EPS yang paling rendah adalah perusahaan DART pada tahun 2017 senilai 2,22, dan yang paling tinggi EPSnya adalah perusahaan GMTD pada tahun 2014 senilai 1818,83. Untuk itu perusahaan yang EPSnya rendah sehingga para investor tertarik untuk bekerja sama sehingga meningkatkan laba per lembar sahamnya.

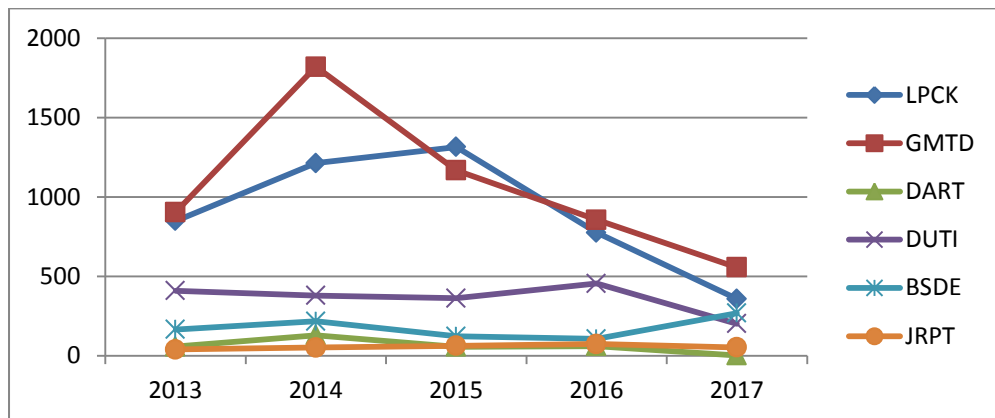
Dari data laporan keuangan diatas fenomena yang terjadi adalah bahwa Pengaruh *Earning Per share* Terhadap *Return Saham* bertolak belakang dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi EPSnya maka akan semakin tinggi *return* saham dari perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu mengoptimalkan kembali EPS dan *Retur Sahamnya*, sehingga investor tertarik untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

EPS merupakan laba yang diperoleh perusahaan perlembar saham. Laba perusahaan merupakan alat ukur yang berguna untuk membandingkan laba suatu entitas usaha yang berbeda dan untuk membandingkan laba suatu entitas dari waktu ke waktu jika terjadi perubahan dalam setruktur modal. Jadi dengan mengetahui EPS dapat dinilai berapa kira-kira potensi laba yang akan diterima investor. Membandingkan antara EPS tahun ini dengan EPS tahun sebelumnya, maka akan diketahui tingkat pertumbuhan. Dengan demikian nilai EPS adalah cermin masa depan.

Perusahaan yang setabil biasanya akan memperlihatkan stabilitas pertumbuhan EPS setiap tahunnya dan sebaliknya. EPS adalah ukuran dimana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian besar terhadap hal tersebut. Dalam melihat EPS, terutama jumlah lembar saham yang beredar

membutuhkan ketelitian karena kadang-kadang jumlah saham berbeda dalam satu tahun perbedaan ini disebabkan adanya penawaran saham biasa, pemecahan saham, pembayaran saham, opsi yang digunakan atau peranan saham yang beredar. Perkembangan return saham penutupan setiap akhir tahun pada sub sektor property dapat dilihat pada diagram berikut:

**Gambar I.2**  
**Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Sub Sektor Properti**  
**Periode 2013-2017**



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa EPS yang paling tinggi terjadi pada tahun 2014 oleh perusahaan GMTD dan terus mengalami penurunan hingga tahun 2017, sementara EPS yang paling rendah adalah perusahaan DART pada tahun 2017.

Earning per share menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar semakin tinggi rasio EPS mencerminkan kinerja perusahaan tersebut semakin baik. EPS dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Jika pendapatan perusahaan tinggi maka EPS juga akan tinggi begitu juga sebaliknya. Hal ini yang akan mempengaruhi harga saham, karna pergerakan harga saham pengaruh awalnya adalah pendapatan perusahaan.



Semakin banyaknya permintaan investor terhadap saham perusahaan akan mengakibatkan harga saham tersebut meningkat. Karena harga saham meningkat dampak selanjutnya juga akan mempengaruhi tingkat return yang diharapkan, yang tentunya juga akan naik. Semakin tinggi EPS akan meningkatkan harga saham dan tingkat return yang diharapkan dan sebaliknya.<sup>8</sup>

Menurut Ang, Robbert mengemukakan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi *return* saham perusahaan, demikian juga jika kondisi ekonomi baik maka harga saham akan baik pula.<sup>9</sup>

Sektor property sebagai salah satu instrument usaha biasanya dipilih investor. Property dan *Real Estate* merupakan salah satu alternatif investasi yang diminati investor dimana investasi di sektor ini merupakan investasi jangka panjang dan properti dan real estate mempunyai struktur modal yang tinggi. Harga tanah yang cenderung naik dari tahun ke tahun yang dikarenakan jumlah tanah yang terbatas sedangkan permintaan akan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan penentu harga bukanlah pasar tetapi orang (pihak) yang menguasai tanah tersebut membuat industry properti dan *real estate* ini semakin banyak disukai oleh investor maupun kreditor. Sektor properti dan *real estate* merupakan sektor yang paling rentan dalam industri makro terhadap fluktuasi suku bunga, inflasi dan nilai tukar yang pada

---

<sup>8</sup>Maria Magdalena, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Quick Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2004-2008*, Dalam Jurnal ISSN-1411-3880, Mei 2015, hlm. 83.

<sup>9</sup>Ang, Robbert, *pasar Modal Indonesia*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), hlm.

akhirnya akan mempengaruhi pada daya beli masyarakat. Bahkan sebagian orang justru digunakan untuk menyembunyikan dan memutar uang.<sup>10</sup>

Berdasarkan fenomena yang terjadi permasalahan dari penelitian, peneliti mencantumkan bagaimana sebenarnya pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2013-2017.

Dengan demikian, karena tidak adanya kekonsistenan laporan keuangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasionya maka semakin tinggi *return* saham perusahaan, demikian juga jika kondisi ekonomi baik maka harga saham akan baik pula, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham pada Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2013-2017”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. *Earning per share* yang menurun dapat menurunkan harga saham sehingga akan menurunkan *return* saham juga.
2. Semakin banyak jumlah investasi yang dilakukan maka perusahaan akan mengalami peningkatan harga saham, dan akan memberikan tingkat *return* saham yang tinggi.

---

<sup>10</sup>Fatmawati, Analisis Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap ROA Periode 2006-2010 (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan *Real Estate* Di Bursa Efek Indonesia) (Skripsi: Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, 2012), hlm. 1.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup permasalahannya yaitu hanya mengenai *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional secara nyata dalam lingkup obyek penelitian yang diteliti. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel I.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Return</i> saham	Tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal.	Return saham $= \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$	Rasio
2	<i>Earning per sher</i>	Rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham persaham.	EPS = Laba Bersih / jumlah saham beredar	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti pada tahun 2013-2017.

## **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang berkeinginan melakukan penelitian masalah yang sama.
2. Bagi perusahaan-perusahaan yang bersangkutan, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam upaya meningkatkan laba perusahaan.
3. Sebagai bahan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi.

## **H. Sistematika Penulisan Proposal**

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian yang terdiri dari lima bab. Hal ini dimaksudkan untuk penulisan laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Masing-masing bab terdiri dari beberapa sub dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam

pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan yang mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data. Secara umum, seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat

perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan peneliti. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

## **BAB II** **LANDASAN TEORI**

### **A. Kerangka teori**

#### **1. Pasar Modal**

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang yang sedang aktif melaksanakan pembangunan. Dalam melaksanakan pembangunan sudah barang tentu membutuhkan dana yang cukup besar. Melihat potensi perkembangannya, pemerintah Indonesia bertekad akan mengurangi peranan bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan.

Sebagai sumber dana eksternal, pada pasar modal mempunyai pengertian yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan, tetapi kepentingannya untuk saling mengisi, yakni calon pemodal di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau panjang di pihak lain, atau dengan kata lain, pasar modal adalah tempat bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah dan jangka panjang. Oleh karena itu, fungsi pasar modal adalah mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus tabungan kepada unit ekonomi yang mempunyai defisit tabungan. Bertemunya pihak yang bersedia menawarkan modal tersebut disebabkan karena di satu pihak, banyak perusahaan yang memerlukan dana jangka panjang dalam jumlah yang besar dari pihak lain, banyak anggota masyarakat mempunyai dana menganggur, meskipun dalam jumlah yang tidak besar. Untuk dapat memanfaatkan dana tersebut, perusahaan

menawarkan surat-surat berharga dalam bentuk saham dan obligasi melalui pasar modal.<sup>1</sup>

## 2. Return saham

*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Dari setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go publik*) dalam nominal atau persentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang, dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tersebut.<sup>2</sup>

Ekspektasi dari investor atas investasinya adalah dengan memperoleh *return* atau tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya.

*Return* tersebut dapat berupa deviden dan juga *capital gain* serta

---

<sup>1</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegah Pencucian Uang* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 41-42.

<sup>2</sup> Indah yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 59.



mendapatkan suku bunga pada surat hutang atau obligasi. Namun dalam suatu tingkat pengembalian tentunya memiliki unsur risiko selama periode tertentu. Semakin besar tingkat pengembalian semakin besar pula risiko yang di hadapi.<sup>3</sup>

Dalam Islam sangat dianjurkan untuk memperoleh keuntungan dari suatu usaha atau bisnis, walaupun tidak ada dalil dalam syariat sehubungan dengan jumlah tertentu dari keuntungan sehingga bila melebihi jumlah tertentu dari keuntungan sehingga bila melebihi jumlah tersebut dianggap haram, sehingga dalam kaidah umum untuk seluruh jenis barang dagangan di setiap zaman dan tempat.<sup>4</sup> Adapun ayat yang menyatakan bahwa return saham diperbolehkan dalam pasar modal syariah, dapat dilihat pada Al-Quran. Surah Al-Jumu'ah ayat 10:<sup>5</sup>

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Tafsiran ayat diatas menyatakan *apabila telah ditunaikan shalat, maka jika kamu mau, bertebaranlah kamu di muka bumi* untuk tujuan

<sup>3</sup>Yeye Susilowati, "Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan", Dalam Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, hlm. 18.

<sup>4</sup>Abdullah Al-mushlih dan Shalah Ash-Shadawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam Diterjemahkan* dari "Ma La Yasa'at Tajiru jahluhu" oleh Abu Umar Basyir (Jakarta: Darul Haq, 2004), hlm.80.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 554.

apapun yang dibenarkan Allah dan *carilah* dengan bersungguh-sungguh sebagian dari *karunia Allah* karena karunia Allah sangat banyak dan tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, *dan ingatlah Allah banyak-banyak* jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunia-Nya itu melengahkan kamu. Berzikirlah dari saat ke saat dan di setiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu *supaya kamu beruntung* memperoleh apa yang kamu dambakan.<sup>6</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kewajiban kepada Allah SWT yaitu sholat maka dapatlah bertebaran dimuka bumi dengan mencari rezeki atau keuntungan dari suatu kegiatan seperti berjualan yang sesuai dengan syariat Islam supaya keuntungan yang diperoleh diridhoi oleh Allah SWT.

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto, *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti. Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainty*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return*

---

<sup>6</sup>M Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 59.

ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasikan dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*). Tetapi *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang beresiko. Hal ini bisa saja terjadi pada pasar yang tidak rasional.

*Return* yang diterima oleh investor di pasar modal dibedakan menjadi dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain/capital loss* (keuntungan selisih harga). *Current income* adalah keuntungan yang didapat melalui pembayaran yang bersifat periodik seperti dividen. Keuntungan ini biasanya diterima dalam bentuk kas atau setara kas sehingga dapat diuangkan secara cepat. Misalnya dividen saham yaitu dibayarkan dalam bentuk saham yang bisa dikonversi menjadi uang kas dengan cara menjual saham yang diterimanya, sedangkan *Capital gain (loss)* merupakan selisih laba (rugi) yang dialami oleh pemegang saham karena harga saham sekarang relatif lebih tinggi (rendah) dibandingkan harga saham sebelumnya. Jika harga saham sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga saham periode sebelumnya ( $P_{t-1}$ ) maka pemegang saham mengalami *capital gain*. Jika yang terjadi sebaliknya maka pemegang saham akan mengalami *capital loss*.<sup>7</sup>

### 3. Faktor-faktor Return Saham

Salah satu faktor yang dapat diperhatikan oleh seorang investor dalam memilih saham yaitu dengan melihat kinerja keuangan dan kinerja perusahaan tersebut. Seorang investor dapat menganalisis suatu perusahaan dengan analisis fundamental dan analisis teknikal.

---

<sup>7</sup>Maria Magdalena, . *Op. Cit.* hlm. 82-83.

Analisis fundamental adalah analisis yang memperhitungkan berbagai faktor seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro mikro. Dari analisis ini dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak. Biasanya analisis fundamental digunakan untuk mengetahui valuasi saham, berapa nominal rupiah saham itu layak dihargai. Pada prinsipnya analisis fundamental digunakan hanya untuk mengetahui harga saham tersebut *overvalued* (mahal) atau *undervalued* (murah).<sup>8</sup> Faktor fundamental yang dapat mempengaruhi *return* saham yaitu DER, PER, EPS dan rasio keuangan lainnya.

Analisis teknikal adalah teknik analisis yang melihat fluktuasi harga saham dalam rentang waktu tertentu. Dari pergerakan harga saham tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat dipakai sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan. Pada dasarnya analisis teknikal digunakan hanya untuk menentukan apakah suatu saham sudah *overbought* (jenuh beli) atau *oversold* (jenuh jual).<sup>9</sup>

#### **4. *Earning Per Share* (EPS)**

*Earning per share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan

---

<sup>8</sup> Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham* (tt: Exceed, 2014), hlm. 3.

<sup>9</sup> *Ibid.*

per lembar saham bagi pemiliknya memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula sebaliknya.<sup>10</sup>

*Earning per share* (EPS) yaitu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang dihasilkan untuk setiap lembar saham atau menilai berapa porsi laba yang diperoleh setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik karena menunjukkan jumlah deviden yang akan didapatkan oleh setiap saham, dalam hal ini jumlah saham telah dirata-ratakan secara tertimbang.<sup>11</sup>

Komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah laba perlembar saham atau *earning per share* (EPS). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan.

Perhitungan EPS mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk melihat progress atau kemajuan dari operasi perusahaan, menentukan harga saham pasar dan menentukan besarnya dividen yang akan dibagikan. *Earning per share* merupakan suatu ukuran di mana baik manajemen maupun pemegang saham menaruh perhatian yang besar.

Menurut Darmadji bahwa “semakin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham”.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonomatika*, (Yogyakarta, Andi, 2010), hlm. 75.

<sup>11</sup> Slamaet Haryono, *Analisi Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 186.

<sup>12</sup> Darmidji dkk, *Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 4.

Menurut Alwi mengemukakan bahwa “EPS merupakan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/*return* yang diterima pemegang saham”.

Semakin besar EPS akan menarik minat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan akan saham meningkat dan harga saham meningkat pula. Dengan demikian, dengan kenaikan harga saham maka akan memungkinkan kenaikan *return* saham. Jadi EPS mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

## B. Penelitian terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel II.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Hasil
1.	Heri Purwanto	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Return Saham Syariah (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)) (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)	Berdasarkan hasil penelitian secara simultan variabel independen <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap return saham syariah di Jakarta Islamic Indeks.
2.	Rio Febrioni	Pengaruh <i>return on assets, return on equity, earning per share, dan current ratio</i> terhadap <i>return</i> saham (pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45	Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, EPS, dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham pada

		di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015) (Jurnal, e-proceeding of Management : vol.3, No.3 Desember 2016	perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di bursa efek Indonesia periode 2011-2015.
3.	Catur Septiana Wulandani	Pengaruh EPS, EVA, dan MVA Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi ( Jurnal Profita Edisi 5 Tahun 2017).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS, EVA dan MVA berpengaruh tidak signifikan disebabkan nilai sig $0,43 > \alpha=5\%$ .
4.	Ahmad Solihin	Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2013) (Skripsi, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2015)	Earning Per Share (EPS) mengalami penurunan yang berkelanjutan ditunjukkan dengan Earning per share (EPS) sebesar Rp 14,157,7 pada tahun 2011, Rp 12,893,9, pada tahun 2012, dan Rp 11,459,3 pada tahun 2013, sejalan dengan kondisi earning per share (EPS), kondisi return saham pun mengalami penurunan berkelanjutan, hal ini ditunjukkan oleh return saham sebesar Rp 1,15 pada tahun 2011, Rp 0,98 pada tahun 2012, dan loss (Rp -1,29) pada tahun 2013. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh hasil yang menyatakan bahwa earning per share (EPS) tidak memiliki pengaruh signifikan (bisa diabaikan)

			terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2011-2013, hal tersebut ditunjukkan hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ( $t_{hitung}$ sebesar -0.47 dan $t_{tabel}$ sebesar 2,32)
5.	Lina Wulan Sari	Pengaruh earning per share (EPS) dan price earning ratio (PER) terhadap Return saham pada perusahaan manufaktur yang listing di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2006-2009, (Jurnal Bisnis dan manajemen, volume 5 No.1 Agustus 2012).	Secara simultan variabel Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara persial Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini lebih diperhatikan oleh para investor dikarenakan EPS dan PER dapat sebagai variabel untuk mengetahui pengaruhnya terhadap return saham.
6.	Catur Septiana Wulandani	Pengaruh EPS, EVA dan MVA terhadap Return	EPS berpengaruh positif dan tidak



		<p>saham pada perusahaan sektor Industri barang konsumsi (Jurnal Profita Edisi % Tahun 2017)</p>	<p>signifikan terhadap return saham. Hal ini ditunjukkan dengan <math>t_{hitung}</math> 1,712 dibandingkan <math>t_{tabel}</math> pada signifikansi 0,05 dengan <math>df= 88</math> yaitu sebesar 1,662 maka <math>t_{hitung}</math> lebih besar dari <math>t_{tabel}</math> (<math>1,712 &lt; 1,662</math>). EVA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Hal ini ditunjukkan dengan <math>t_{hitung}</math> 0,374 jika dibandingkan <math>t_{tabel}</math> pada signifikansi 0,05 dengan <math>df= 88</math> yaitu sebesar 1,662 maka <math>t_{hitung}</math> lebih kecil dari <math>t_{tabel}</math> (<math>0,374 &lt; 1,662</math>). MVA tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini ditunjukkan <math>t_{hitung}</math> 0,573 jika dibandingkan <math>t_{tabel}</math> pada signifikansi 0,05 dengan <math>df= 88</math> yaitu sebesar 1,662 maka <math>t_{hitung}</math> lebih kecil dari <math>t_{tabel}</math> (<math>0,573 &lt; 1,662</math>). EPS, EVA dan MVA tidak berpengaruh terhadap Return saham. <math>F_{hitung}</math> 0,987 dan <math>F_{tabel}</math> 2,71, maka <math>F_{hitung}</math> lebih kecil dari <math>F_{tabel}</math> (<math>0,987 \leq 2,71</math>). Nilai signifikansi sebesar 0,403 menunjukkan pengaruh EPS &lt;</p>
--	--	--	---

			EVA dan MVA terhadap return saham tidak signifikan. Disebabkan nilai sig 0,403 lebih besar $\alpha=5\%$ .
--	--	--	---

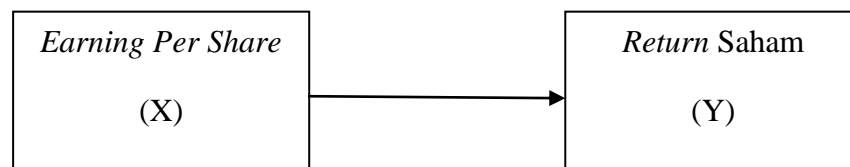
Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Heri Purwanto, menggunakan EPS, PER, dan DER sebagai variabel x dan melakukan penelitian di perusahaan yang terdaftar di JII, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan EPS sebagai variabel x dan penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rio Febriono, yang menggunakan ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan EPS sebagai variabel x dan melakukan penelitian pada sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Penelitian yang dilakukan Catur Septiana Wulandani, yang menggunakan EPS, EVA dan MVA sebagai variabel x dan *return* saham sebagai variabel y pada perusahaan industri. Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel x yaitu EPS pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di Indeks Saham Syariah pada tahun 2013-2017.

### C. Kerangka pikir

Penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu *return* saham dan variabel bebas (*independent variabel*) yaitu *earning per share*. Berdasarkan landasan teori, maka kerangka pikir peneliti dapat dilihat dari “EPS merupakan jumlah uang yang dihasilkan (*return*) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS, semakin besar keuntungan/*return* yang diterima pemegang saham”. Dari gambar di bawah, bahwasanya *earning per share* sebagai variabel X dapat mempengaruhi *return* saham sebagai variabel Y.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2013-2017.

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada tahun 2013-2017.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia.

##### **2. Waktu penelitian**

Peneliti melakukan penelitian ini pada bulan September 2017 sampai dengan selesai, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan laporan penelitian dengan jadwal penelitian yang akan disusun nanti nya.

#### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya itu berwujud berupa bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, yang menjadi variabel bebasnya yaitu *Earning Per Share* (X) dan variabel terikatnya yaitu *Return Saham* (Y).

---

<sup>1</sup>Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13

## C. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama serta nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran dan observasi dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda atau manusia itu sendiri.<sup>2</sup> Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel III.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Tahun IPO
1.	PT Jaya Real Property Tbk.	29 Jun 1994
2.	PT Bukit Darmo Properti Tbk.	12 Juli 1989
3.	PT Alam Sutera Realty Tbk.	19 Nov 2007
4.	PT Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994
5.	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Juni 2008
6.	PT Cowell Development Tbk.	25 Maret 1981
7.	PT Goa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000
8.	PT Duta Anggada Realty Tbk.	13 Des 1983
9.	PT Lippo Cikarang Tbk.	24 Jul 1997

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>3</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode *purposive Sampling* yaitu pemilihan sekelompok

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115

<sup>3</sup>Benyamin Situmorang, *Penelitian Pendidikan Konsep Dan Implikasi* (Medan: UNIMED PRESS, 2013), hlm. 97

subjek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dilihat mempunyai hubungan yang erat dengan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>4</sup> Faktor kepraktisan merupakan pertimbangan pokok dalam pemilihan metode ini. Meskipun, kelemahan metode ini yaitu pada hasil analisis yang kemampuan generalisasinya rendah.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dan berturut-turut telah memenuhi pelaporan keuangan yang dipublikasikan selama periode tersebut.
- b. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir pada periode 31 Desember. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya pengaruh waktu yang parsial dalam perhitungan rasio keuangan dan jika periode akuntansinya tidak sama maka akan mengakibatkan analisa tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.
- c. Harga saham perusahaan diketahui dengan jelas dan dinyatakan dengan adanya pembukuan.

**Tabel III.2**  
**Sampel Penelitian**

Nomor	Perusahaan	Tahun IPO
1	PT Lippo Cikarang Tbk.	24 Jul 1997
2	PT Goa Makassar Tourism Development Tbk.	11 Des 2000
3	PT Duta Anggada Realty Tbk.	08 Mei 1990
4	PT Duta Pertiwi Tbk.	02 Nov 1994

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm 108

5	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	06 Jun 2008
6	PT Jaya Real Property Tk.	29 Jun 1995

## A. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.<sup>5</sup> Instrumen pengumpulan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

### 1. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau pihak lain.<sup>7</sup> Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi dan neraca dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dan data yang digunakan adalah data *time series* dan *cross section* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2013-2017.

### 2. Teknik Kepustakaan

Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi

---

<sup>5</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37.

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 91.

<sup>7</sup>Husen Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.42.

syariah atau buku-buku yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

## **B. Analisis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 6 perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di indeks saham syariah Indonesia tahun 2013-2017. Data panel merupakan data gabungan *time series* dan *cross section*.<sup>8</sup> Untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang terkumpul akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan program *Eviews 9*.

### **1. Uji Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan metode statistik yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.<sup>9</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistika untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila  $J-B > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Agus Widiarjono, *Ekonometrika* (Jakarta: Ekonisia, 2005), hlm. 254.

<sup>9</sup>Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 38.

<sup>10</sup>Wing WahyuWinarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), hlm. 37.



### 3. Uji Estimasi Data Panel

Dari tiga pendekatan metode data panel, dua pendekatan sering digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel adalah pendekatan *Common Effect* (CE), *Fixed effect* (FE) dan pendekatan *random effect* (RE):

#### a. Model Ordinary Least Square (Common Effect)

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *ordinary least square* (OLS). Diestimasi dengan model berikut ini:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

#### b. Fixed Effect

Teknik yang digunakan dalam metode *fixed effect* adalah dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Metode ini mengansumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar laporan keuangan dan antar waktu, namun intersepnya berbeda antar laporan keuangan namun sama antar waktu (*time invariant*). Namun metode ini membawa kelemahan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau *stokastik*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa eror mungkin berkorelasi sepanjang *cross-section* dan *time series*.<sup>11</sup>

Persamaan model efek random diformulasikan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}; \varepsilon_{it} = u_i + w_{it}$$

Di mana :

$U_i$  : komponen *error cross-section*

$V_t$  : komponen *error time-series*

$W_{it}$  : komponen *error gabungan*

Penentuan model terbaik antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel.

1. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed-effect* model.

---

<sup>11</sup>Setiawan&Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 183-189.

Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka  $H_0$  diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect model*.

2. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji *Hausman* ini mengikuti distribusi statistik *chi-squares* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.<sup>12</sup>

#### 4. Uji *t-test*

Uji  $t$  merupakan pengujian terhadap koefisien dari variabel penduga atau variabel bebas. Melihat pengaruh independen secara parsial (sendiri) terhadap variabel dependen. Koefisien penduga perlu berbeda dari nol secara signifikan atau *p-value* sangat kecil.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil signifikannya atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ , dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung}$  maka interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011), hlm. 238.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>13</sup>

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel.  $R^2$  atau (*R square*) koefisien determinasi ini menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai  $R^2$  (*R square*) berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1, akan semakin baik.

Koefisien ini juga menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan model tidak menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, jika variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, jika variasi variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Jika didalam penelitian ini memiliki lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* sebagai koefisien determinasi.<sup>14</sup> Tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas, dan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan  $R^2$  (*R square*).

---

<sup>13</sup>Rosasy Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 238.

<sup>14</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 79-81.

## 6. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu analisis regresi linear dengan satu variabel bebas, yang ditujukan untuk mempermudah pemahaman konsep regresi.<sup>15</sup> Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$Y =$  *Return* saham

$A =$  konstanta

$bX =$  *Earning Per Share* (EPS).

---

<sup>15</sup>Agus Iriyanto, *Statistik* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.155.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. PT Lippo Cikarang Tbk

##### a. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Lippo Cikarang Tbk (perseroan) pertama kali didirikan dengan nama PT Desa Dekalb, berdasarkan akta pendirian No. 43 tanggal 20 Juli 1987 yang dibuat dihadapan Hendra Karyadi S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 1988 dilakukan perubahan nama menjadi PT Gunung Cermati Inti berdasarkan akta No. 63 tanggal 22 April 1988. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh menteri kehakiman republik Indonesia dalam surat keputusan nomor: C2.4701.HT.01.01 7 K/1 tanggal 30 Mei 1988 serta telah diumumkan dalam berita negara republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1990. Tambahan berita negara No. 4719.

Pada tahun 1992, perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo City Development berdasarkan akta No. 157 tanggal 20 Maret 1992 yang dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Pada tahun 1995, perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Lippo Cikarang berdasarkan akta No. 2 tanggal 1 September 1995 yang dibuat dihadapan Nyliana Arif Gondoutomo S.H., notaris di Jakarta.

Sejak pendirian, anggaran dasar perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan anggaran dasar perseroan mengenai

penyesuaian atas Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang

<sup>3</sup> SHUVHURDQ WHUED WADN. 38 tanggal 8 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Nyoe Paningsih Adi Warsito, S.H. perubahan anggaran dasar perseoran tersebut telah mendapatkan persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia dalam surat keputusan Nomor. AHU-83894.AH.01.02.TH.2008 tanggal 11 November 2008 serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 13 Februari 2009 tambahan berita No. 4557.

Setelah itu, Perseoran pun menyesuaikan kembali anggaran dasar perseoran dengan peraturan otoritas jasa keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka No. 33/POJK.04/2014 tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik, No. 34/POJK.04/2014 tentang komite nominasi dan remunerasi emiten atau perusahaan publik dimana termuat dalam Nota 233 tanggal 19 Mei 2015, yang dibuat dihadapan Lucy Octavia Siregar, S.H., Sp.N, notaris di kabupaten Bekasi. Perubahan anggaran dasar perseoran tersebut telah mendapatkan persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia dalam surat keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0941262 tanggal 15 Juni 2015.

---

<sup>1</sup><http://www.lippo-cikarang.com/tentang-lippo-cikarang> Diakses 05 Januari 2019 Pukul 11:41 WIB.

## b. Visi Misi Perusahaan

### Visi:

Membangun kawasan perkotaan yang lengkap dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk tinggal, bekerja dan lifestyle

### Misi:

Menjadi pengembang kawasan perkotaan berbasis industri, komersial dan residensial terkemuka di Indonesia, melalui investasi di bidang infrastruktur, fasilitas publik dan perangkat manajemen perkotaan, untuk mempertahankan pangsa pasar, nilai tambah, margin tinggi dan daya saing yang kuat dalam bisnis.

## 2. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

### a. Sejarah Singkat Perusahaan

Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD) didirikan tanggal 14 Mei 1991 dengan nama PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 21 Juni 1991. Kantor pusat GMTD berlokasi di Jalan Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1B Tanjung Bunga, Makassar 90134, Sulawesi Selatan, Indonesia.

PT. Gowa Makassar Tourism Development Tbk. (GMTD) beroperasi dalam pengembangan real estate dan properti. GMTD memiliki kawasan wisata terpadu dan kompleks perumahan dan komersial yang disebut Tanjung Bunga di Sulawesi Selatan. GMTD menyediakan berbagai tipe rumah, mulai dari tipe rumah sehat



sederhana, tipe menengah, rumah mewah. Pada tahun 2010, Tanjung Bunga meluncurkan tiga cluster baru, yaitu: Grand Orchid, Gold Coast dan Grand Orchard. Selain dari penjualan unit perumahan, sumber utama pendapatan GMTD berasal dari sewa lahan komersial, yaitu pusat rekreasi pantai Akarena dan promosi ruang sewa dan Divisi Town Management (TMD). GMTD tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Desember 2000 pada paparan pengembangan.

Tercatatnya perusahaan sebagai perusahaan terbuka merupakan catatan penting dalam sejarah perkembangan dunia usaha di Sulawesi Selatan serta kawasan Timur Indonesia pada umumnya. PT GMTD Tbk mencatatkan dirinya sebagai yang pertama di Kota Makassar menjadi perusahaan terbuka yang keberhasilannya membangun dan mengembangkan kawasan Tanjung Bunga menjadi sebuah kota yang telah mandiri pada saat ini. Adanya kepercayaan dari masyarakat, pemegang saham, investor serta pemerintah daerah<sup>2</sup>

#### b. Visi Misi Perusahaan

Visi:

Tanjung Bunga sebagai perkotaan (kota) wisata pantai yang berkualitas, aman lingkungan, nyaman dan murah untuk tinggal, menuntut ilmu, berkreasi, berusaha, bekerja serta bertanggung jawab bagi pemegang saham, investor, pemerintah daerah dan pada masyarakat umumnya.

<sup>2</sup>[https://www.emis.com/php/companyprofile/ID/Pt\\_Gowakassar\\_Tourism\\_Development\\_Tbk\\_id](https://www.emis.com/php/companyprofile/ID/Pt_Gowakassar_Tourism_Development_Tbk_id) Diakses

Misi:

Menjadikan perseroan sebagai pengembang yang bertujuan pada investasi awal dalam infrastruktur fasilitas rekreasi murah fasilitas umum social murah dan mengembangkan manajemen kota dengan penekanan dasar pembangunan ekonomi yang kuat melalui kemitraan, dilandasi filosofi trust dan kualitas sebagai modal.

### 3. PT Duta Anggada Realty Tbk

#### a. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Duta Anggada Realty Tbk didirikan pada tahun 1983. Perusahaan ini berkedudukan di Plaza Chase Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920. Perusahaan memulai aktivitasnya kurang lebih 30 tahun lalu dengan membangun sebuah kompleks hunian di Jakarta Selatan. Properti ini ditujukan untuk segmen pasar para ekspatriat yang lebih memilih Jakarta Selatan sebagai lokasi hunian mereka. Kompleks hunian prestisius bagi para ekspatriat ini merupakan inovasi baru di kota Jakarta saat itu yang membawa keberhasilan bagi perusahaan. Langkah awal ini kemudian diikuti dengan langkah-langkah selanjutnya dengan membangun beberapa gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan untuk memenuhi kebutuhan akan gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terus meningkat sehingga pada awal dekade 1990, perusahaan memperoleh reputasi sebagai salah satu perusahaan properti yang terkemuka di Indonesia.

Dalam rangka mempertahankan reputasinya perusahaan kemudian memperluas kegiatan usahanya dari semula hanya di bidang properti untuk investasi, yaitu properti untuk disewakan, hingga juga mencakup bidang properti untuk pengembangan, yaitu properti untuk dijual. Saat ini, portofolio perusahaan mencakup berbagai properti prestisius, baik yang telah selesai dibangun maupun yang sedang dalam pembangunan, yakni di sektor perkantoran, pemukiman, pusat perbelanjaan dan perhotelan. Selain itu, perusahaan juga memiliki tanah dalam pengembangan yang berlokasi strategis. Bangunan yang prima serta desain arsitektur yang inovatif merupakan ciri-ciri dari properti milik perusahaan. Ciri-ciri ini telah membuat perusahaan menjadi salah satu perusahaan properti terkemuka. Saat ini, semua properti untuk investasi yang telah selesai dibangun memiliki tingkat hunian yang tinggi sedangkan semua properti untuk dijual yang telah selesai dibangun telah habis terjual. Selain itu, perusahaan meraih keberhasilan sebagai dampak dari strategi perusahaan untuk mengembangkan usahanya secara bijaksana guna mencapai keuntungan jangka panjang akan terus memberi kontribusi terhadap kinerja perusahaan serta akan memperkuat fondasi untuk menjadi yang terbaik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> <http://www.dutaanggadarealty.com/home/history> Diakses 05 Januari 2019 Pukul 11:41 WIB.

## b. Visi Misi Perusahaan

### Visi:

Menjadi perusahaan properti yang terpercaya dan terkemuka di Indonesia

### Misi:

1. Membangun properti di lokasi strategis
2. Mempertahankan portofolio properti yang ~~bagi~~ diversifikasi luas
3. Membangun properti berkualitas ~~yang~~ berkelas dunia dan memiliki ciri arsitektur bangunan yang inovatif
4. Mengembangkan properti secara bijaksana dengan cara mengakuisisi tanah atau mengelola tanah dengan sistem Bangun, Kelola dan Alih
5. Melaksanakan studi kelayakan yang menyeluruh atas proyek yang akan dibangun
6. Melaksanakan pemasaran dengan agresif sebelum dan semasa pembangunan
7. Mempelajari kondisi pasar secara ~~hati~~ dan memposisikan diri untuk mengambil kesempatan jika ada ~~pe~~guan
8. Menjalankan usaha seefisien mungkin sehingga dapat terus mengembangkan profitabilitas dan memaksimalkan nilai pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya
9. Mempertahankan tim manajemen yang profesional dan kompeten
10. Memperbaiki kesejahteraan ~~lawan~~
11. Memberikan sumbangsih yang nyata bagi masyarakat dan tanah air

#### 4. PT Duta Pertiwi Tbk

##### a. Sejarah Singkat Perusahaan

Duta Pertiwi Tbk(DUTI) didirikan tanggal 29 Desember 1972 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Kantor pusat DUTIberalamat di Gedung ITC Mangga Lt. 8,jalan Mangga Dua Raya, Jakarta induk usaha dari Duta Pertiwi Tbk adalah Bumi Serpong Damai Tbk(BSDE) (memiliki 88,56% saham DUTI), sedangkan induk usaha terakhir dari Duta Pertiwi Tbk adalah Sinarmas Land Limited, yang berkedudukan di Singapura.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan DUTI meliputi usaha konstruksi dan pembangunan real estat serta perdagangan umum. Lokasi dan proyek real estatnya DUTI meliputi Jakarta dan sekitarnya, Tangerang, Cibubur, Surabaya, Tanjung Sari dan Balikpapan.

Pada tanggal 26 September 1994, DUTI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham DUTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 25.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran Rp3.150, per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 02 Nopember 1994.

---

<sup>4</sup><https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-profil-singkatduti/>Diakses 05 Januari 2019 Pukul 11:41 WIB.

## 5. PT Bumi Serpong Damai Tbk

### a. Sejarah Singkat Perusahaan

Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) (BSDE) didirikan 16 Januari 1984 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat BSD City terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat BSDE berupa perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok, Kecamatan Cisauk dan Kecamatan Pagedangan, Propinsi Banten. BSDE dan anak usaha (grup) termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida, selaku pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

Pada tanggal 28 Mei 2008, BSDE memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BSDE (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp550 per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 06 Juni 2008.

### b. Visi dan Misi

Visi:

Menjadi pengembang kota mandiri terkemuka dengan membangun kota yang nyaman, dinamis, dan lingkungan yang sehat.

Misi:

1. Membangun kota baru yang menyediakan produk pemukiman untuk semua segmen serta produk komersil yang meliputi usaha kecil, menengah sampai dengan perusahaan besar.
2. Meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan

#### 6. PT Jaya Real Property Tbk

##### a. Sejarah Singkat Perusahaan

Didirikan pada tahun 1979, PT Jaya Real Property, Tbk. adalah salah satu pengembang properti perumahan dan komersial terkemuka di Indonesia, dengan beragam portfolio yang mencakup mal ritel, pusat campuran perdagangan serta strategis pembangunan perumahan di Selatan, Barat dan Jakarta Utara. Bisnis inti Perseroan adalah pengembangan, komunitas perumahan yang berkelanjutan terintegrasi dalam lingkungan hijau yang dikelola dengan baik. Pengembangan andalannya, Bintaro Jaya, adalah sebuah komunitas mandiri dilayani oleh hubungan yang sangat baik transportasi dan tingkat pertama infrastruktur sosial dan fisik, dan di mana praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan dan konstruksi hijau adalah prioritas desain.

Mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tahun 1994, visi Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan didorong oleh generasi nilai didukung oleh manajemen keuangan yang sehat, perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan

komitmen yang kuat untuk membangun lingkungan hidup yang berkelanjutan.

#### b. Visi Misi Perusahaan

Visi:

Menciptakan dan mengembangkan sarana dan prasarana pengembangan kota yang berkesinambungan sesuai dengan kemampuan, reputasi dan integrasi grup usaha Pembangunan Jaya.

Misi:

Perusahaan Unggul dibidang pengembangan perkotaan dan menjadi sebagai salah satu aset nasional yang dapat dibanggakan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota.

### B. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Return Saham

*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tidak dapat diingkari bahwa tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Dari setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik langsung maupun tidak langsung.

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah



perusahaan yang melakukan penawaran umum (publik) dalam nominal atau persentase tertentu. Sementara itu, saham adalah jumlah satuan dari modal kooperatif sama jumlahnya bisa diputar dengan berbagai cara berdagang, dan harganya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung keuntungan dan kerugian atau kinerja perusahaan tersebut.<sup>5</sup>

Tabel IV.1  
Return Saham  
Tahun 2013-2017

KODE	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
LPCK	0,80	0,51	1,13	0,30	0,30
GMTD	0	11,57	0,26	0,23	0,07
DART	0,63	0,37	0,53	0,38	0,14
DUTI	0,69	0,47	0,09	0,31	0,06
BSDE	0,13	0,16	0,30	0,01	0,03
JRPT	0,41	0,74	0,30	0,28	0,17

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pergerakan harga saham dari tahun 2013-2017, *return* saham LPCK mengalami penurunan di tahun 2014 yaitu 0,51 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2015 menjadi 1,13 *Return* saham GMTD *return* sahamnya di tahun 2013 sebesar 0 kemudian di tahun 2014 meningkat sebesar 11,57 namun mengalami penurunan hingga tahun 2017 menjadi 0,07 *Return* saham DART pada tahun 2013 adalah 0,63 mengalami peningkatan tahun 2015 mencapai 0,53 kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2017 menjadi nilai 0,14 *Return* saham DUTI pada tahun 2013-2017 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun menjadi 0,06 *Return* saham BSDE tahun 2014 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu senilai 0,16 kemudian

<sup>5</sup> Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 59.

mengalami penurunan sampai tahun 2017 senilai 0,03. Dan PT JRPT *return* sahamnya ditahun 2013 sebesar 30,73 terus mengalami peningkatan hingga tahun 2016 menjadi 74,03

## 2. *Earning Per Share* (EPS)

*Earning per share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan per lembar saham bagi pemiliknya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan per lembar saham bagi pemiliknya memengaruhi harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, demikian pula sebaliknya.

Tabel IV.2  
*Earning Per Share*  
Periode 2013-2017

KODE	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
LPCK	848,59	1.212,82	1.314,64	775,57	375,82
GMTD	904,54	1.181,83	116,70	855,98	556,88
DART	57,55	129,91	56,59	61,08	2,22
DUTI	409,11	379,27	362,68	454,41	202,88
BSDE	166,07	122,17	105,86	268,45	217,53
JRPT	39,73	51,97	6,26	74,03	52,63

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat EPS LPCK ditahun 2013 adalah 848,59 terus mengalami kenaikan sampai tahun 2015 hingga 1.314,64 kemudian mengalami penurunan ditahun 2016-2017 menurun menjadi 375,82. EPS GMTD ditahun 2014 meningkat dari tahun sebelumnya senilai 1.181,83 terus mengalami penurunan tahun 2015 senilai 116,70 kemudian mengalami peningkatan kembali tahun 2016 dan kembali mengalami penurunan tahun 2017. EPS DART tinggi adalah pada tahun 2013 adalah 0,63 dan paling rendah adalah pada tahun 2017 senilai

<sup>6</sup> Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonomatika*, (Yogyakarta, Andi, 2010), hlm. 75.

0,14 kemudian EPS DUTI paling tinggi adalah tahun 2013 sebesar 0,69 kemudian paling rendah pada tahun 2007 sebesar 0,06. EPS BSDE paling tinggi pada tahun 2015 senilai 0,30 dan paling rendah pada tahun 2016 senilai 0,01. Dan EPS JRPT yang paling tinggi adalah pada tahun 2014 senilai 0,74 dan yang paling rendah adalah pada tahun 2017 senilai 0,17.

### C. Hasil Penelitian Data

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean, sum, minimum, standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness dan kurtosis*.

Tabel IV.3  
Hasil Uji Deskriptif

	EPS	RS
Mean	415.7023	0.712333
Median	242.9900	0.300000
Maximum	1314.640	11.57000
Minimum	2.220000	0.000000
Std. Dev.	415.4179	2.067438
Skewness	0.921827	5.067384
Kurtosis	2.467631	27.13954
Jarque-Bera	4.603099	856.7883
Probability	0.100104	0.000000
Sum	12471.07	21.37000
Sum Sq. Dev.	5004589.	123.9547
Observations	30	30

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 11 maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- a. Return saham memiliki nilai minimum 0,000000 pada perusahaan PT Gowa Makassar Tourism Development Corporation Tbk tahun 2013

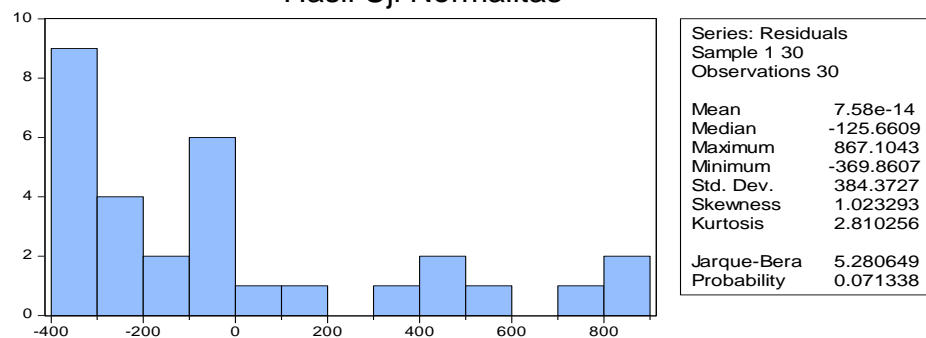
dan nilai maksimum sebesar 11,57000 pada 2014. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 0,712333 dan standar deviasi variabel sebesar 2,067438.

- b. EPS memiliki nilai minimum 2,220000 pada perusahaan PT Duta Anggada Realty Tbk tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 1014,640 pada PT Lippo Cikarang Tbk tahun 2015. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 415,7023 dan standar deviasi variabel sebesar 415,4179.

## 2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistika untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bilangan  $\alpha > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

Gambar IV.1  
Hasil Uji Normalitas



Hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui bahwa kedua variabel yang terdiri dari *return* saham dan *earning per share* berdistribusi normal karena JB lebih besar dari 0,05.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Pengujianya adalah jika  $F$ -value  $Obs^*R^2$   $>$   $0,05$  ditolak  $H_0$ .

Tabel IV.4  
Uji *White* Heteroscedasticity

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.472650	Prob. F(1,28)	0.4974
Obs*R-squared	0.498004	Prob. ChiSquare(1)	0.4804

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa  $F$ -value  $Obs^*R^2$  sebesar  $0,4980 > 0,05$ . Dimana jika  $F$ -value  $Obs^*R^2$   $>$   $0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi auto korelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan  $t$ -1 (sebelumnya). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa uji asumsi klasik autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu, misalnya data dari tahun 2000 sampai 2019. Pengujian Autokorelasi dapat dilakukan dengan uji LM (metode Bruesch Godfrey). Metode ini didasarkan pada nilai  $F$  dan  $Obs^*R^2$ , dimana jika nilai probabilitas dari  $Obs^*R^2$  melebihi tingkat kepercayaan, maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada autokorelasi.

Tabel IV.5  
Hasil Uji Autokorelasi

BreuschGodfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	11.78474	Prob. F(2,26)	0.0002
Obs*R-squared	14.26451	Prob. ChiSquare(2)	0.0008

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa value  $H_0$  diterima, yaitu 14,264 > 0,08 maka kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima yaitu tidak ada autokorelasi.

## 5. Pemilihan Model

### a. *Common Effect* (CE)

Teknik *common effect* menggabungkan data *cross section* dengan *time series* dan menggunakan metode OLS untuk mengestimasi model data panel tersebut. Model ini merupakan model paling sederhana dibandingkan dengan kedua model lainnya. Model ini tidak dapat membedakan varians antara silang tempat dan titik waktu karena memiliki *intercept* yang tetap, dan bukan bervariasi secara random.

Tabel IV.6  
Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/18/18 Time: 16:14				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Crosssections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EPS?	0.001799	0.000600	3.001005	0.0055
R-squared	0.143251	Mean dependent var	0.712333	
Adjusted Rsquared	0.143251	S.D. dependent var	2.067438	
S.E. of regression	1.913630	Akaike info criterion	4.168640	
Sum squared resid	106.1974	Schwarz criterion	4.215353	
Log likelihood	-61.52969	HannanQuinn criter.	4.183588	

Durbin-Watson stat	2.858361			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa koefisien variabel independen arus kas dan laba bersih = 0,05 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham.

#### b. *Fixed Effect* (FE)

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.

Tabel IV.7  
Hasil Uji *Fixed Effect*

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/18/18 Time: 16:17				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Crosssections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.840714	0.960254	-0.875509	0.3903
EPS?	0.003736	0.002134	1.750779	0.0933
Fixed Effects (Cross)				
_LPCK--C	-1.934153			
_GMTD--C	-0.219856			
_DART--C	1.021063			
_DUTI--C	-0.186471			
_BSDE--C	0.309123			
_JRPT--C	1.010290			
Effects Specification				
Crosssection fixed (dummy variables)				
R-squared	0.247301	Mean dependent var		0.712333
Adjusted Rsquared	0.050944	S.D. dependent var		2.067438
S.E. of regression	2.014081	Akaike info criterion		4.439173
Sum squared resid	93.30060	Schwarz criterion		4.766119
Log likelihood	-59.58753	HannanQuinn criter.		4.543766
F-statistic	1.259451	Durbin-Watson stat		3.193988
Prob(F-statistic)	0.314091			

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *Chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai hasil nilai  $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect*, Begitupun sebaliknya, jika  $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$ . Maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Tabel IV.8  
Hasil Uji *Chow*

RedundanFixed Effects Tests				
Pool: PUTRI				
Test crosssection fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Crossection F	0.63204	(5,23)	0.6772	
Crossection Chisquare	3.86235	5	0.5694	

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Eviews 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *chow* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 3,86 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 5 dan . 0,05 adalah sebesar 11,07, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $chi-square_{hitung} < chi-square_{tabel}$  ( $3,86 < 11,07$ ), sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *Common Effect*.

### c. *Random Effect* (RE)

Pendekatan model *fixed effect* dari model *dummy* untuk data panel menimbulkan permasalahan hilangnya derajat bebas dari model. Selain



itu, model *dummy* bisa menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya.

Tabel IV.9  
Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled EGLS (Cross section random effects)				
Date: 12/18/18 Time: 16:18				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Crosssections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.072414	0.524682	-0.138014	0.891241
EPS?	0.001884	0.000900	2.096783	0.045241
Random Effects (Cross)				
_LPCK <sup>2</sup> C	0.000000			
_GMTD <sup>2</sup> C	0.000000			
_DART <sup>2</sup> C	0.000000			
_DUTI <sup>2</sup> C	0.000000			
_BSDE <sup>2</sup> C	0.000000			
_JRPT <sup>2</sup> C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Crosssection random			0.000000	0.000000
Idiosyncratic random			2.014087	1.000000
Weighted Statistics				
R-squared	0.143880	Mean dependent var	0.712330	
Adjusted Rsquared	0.113304	S.D. dependent var	2.067436	
S.E. of regression	1.946791	Sum squared resid	106.1201	
F-statistic	4.705694	Durbin-Watson stat	2.856230	
Prob(F-statistic)	0.038707			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.143880	Mean dependent var	0.712330	
Sum squared resid	106.1201	Durbin-Watson stat	2.856230	

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Views 9*

Penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *Random effect* digunakan uji *hausman*. Statistik dalam uji *hausman* mengikuti

distribusi statistik *chi-square* dengan *degree of freedom* sebanyak  $k$ , dimana  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang tepat adalah *random effect*.

Tabel IV.10  
Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects-Hausman Test			
Pool: PUTRI			
Test crosssection random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Crossection random	0.91261	1	0.3394

Sumber: Hasil Pengolahan *Output Views*

Dari hasil output hasil uji *hausman* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 0,91 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai  $df$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah sebesar 3,84, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$  ( $0,91 < 3,84$ ), sehingga model regresi yang lebih tepat digunakan adalah *random effect*.

#### d. *Langrangge Multiplier* (LM test)

Uji ini digunakan untuk memilih antara *ordinary least square* (OLS) tanpa variabel *dummy* atau *random effect*. Untuk menguji nilai LM, diuji dengan menggunakan nilai residual dan residual kuadrat dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11  
Residual

PERIODE	RESIDUAL					
	LPCK	GMTD	DART	DUTI	BSDE	JRPT
2013	426.206	543.13	-351.877	-4.89015	-205.249	-352.929
2014	812.539	-61.413	-259.701	-17.9624	-156.075	-365.841
2015	867.104	785.773	-345.215	-5.58984	-262.105	-321.015
2016	391.295	477.04	-329.293	69.3724	-256.312	-308.721
2017	-8.45545	190.135	-369.861	-163.103	-95.2468	-321.737
RERATA	497.7377	386.933	-331.189	-24.4346	-194.998	-334.049
RERATA KUADRAT	247742.8	149717.1	109686.4	597.0496	38024.05	111588.5
JLH.RES.KUADRAT						657356

Tabel IV.12  
Residual kuadrat

PERIODE	RESIDUAL					
	LPCK	GMTD	DART	DUTI	BSDE	JRPT
2013	181651.6	294990.2	123817.4	23.91357	42127.15	124558.9
2014	660219.6	3771.557	67444.61	322.6478	24359.41	133839.6
2015	751869.3	617439.2	119173.4	31.24631	68699.03	103050.6
2016	153111.8	227567.2	108433.9	4812.53	65695.84	95308.66
2017	71.49463	36151.32	136797.2	26602.59	9071.953	103514.7
JUMLAH	1746924	1179919	555666.5	31792.93	209953.4	560272.5
JLH.RES.KUADRAT						4284529

Rumus:

$$LM_{hitung} = \frac{nT}{2(T-1)} \left[ \frac{T^2 \sum e^2}{\sum e^2} - 1 \right]^2$$

Keterangan:

n = jumlah perusahaan sektor jasa, dagang dan investasi

T = jumlah periode

$\sum e^2$  = jumlah rata-rata residual kuadrat

$\sum e^2$  = jumlah residual kuadrat

Penyelesaian:

$$\begin{aligned}LM_{hitung} &= \frac{6 \times 5}{2(5-1)} \left[ \frac{5^2 \times 657356}{4284529} - 1 \right]^2 \\ &= \frac{30}{8} \left[ \frac{5^2 \times 657356}{4284529} - 1 \right]^2 \\ &= 3,75 \left[ \frac{25 \times 657356}{4284529} - 1 \right]^2 \\ &= 3,75 \left[ \frac{16433900}{4284529} - 1 \right]^2 \\ &= 3,7\end{aligned}$$













## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan subsektor properti dan *real estate* dengan judul penelitian “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2013-2017” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif antara EPS terhadap *Return*. Hal ini dapat diketahui dari nilai: signifikansi data tersebut adalah sebesar 2,097. Untuk menentukan data tersebut diterima ( $H_a$ ) dan ditolak ( $H_0$ ), maka nilai  $t_{hitung} = 2,097$  dan  $t_{tabel} = 1,699$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut diterima ( $H_a$ ) artinya terdapat pengaruh EPS terhadap *Return* saham.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan masukan bagi perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya berikut ini:

1. Bagi Perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini diharapkan dapat mengelola rasio-rasio keuangannya dengan baik dan efisien karena rasio-rasio keuangan seperti *Earning Per Share* sangat berperan penting bagi operasional perusahaan. Dengan terkoordinirnya rasio-rasio keuangan seperti *Earning Per Share* dengan baik maka peluang untuk mendapatkan nilai *Return* Saham yang tinggi akan lebih besar.

2. Bagi Investor diharapkan dapat lebih teliti lagi dalam menanamkan modalnya. Investor harus dapat menilai perusahaan apakah baik atau tidak dengan melihat *Return* saham perusahaan, baik sekarang maupun yang akan datang.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah rasio-rasio keuangan lainnya sehingga dapat memperbanyak variabel penelitian yang dapat mempengaruhi *Return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Abdullah Al-mushlih dan Shalah Ash-Shadawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*  
*Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’at Tajiru jahluhu”* oleh Abu Umar  
 Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2004.

Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2014.

\_\_\_\_\_, *Pasar Modal: Mengenal Nasabah Sebagai Pencegah Pencucian  
 Uang*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Agus Iriyanto, *Statistik*, Jakarta: Kencana, 2004.

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2010.

Agus Widiarjono, *Ekonometrika*, Jakarta: Ekonisia, 2005.

Ang, Robbert, *pasar Modal Indonesia*, Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997.

Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam  
 Penelitian Psikologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004.

Situmorang Benyamin, *Penelitian Pendidikan Konsep Dan Implikasi*, Medan:  
 UNIMED PRESS, 2013.

Darmidji dkk, *Pasar Modal di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo  
 Persada, 2011.

Desmond Wira, *Analisis Fundamental Saham*, tt: Exceed, 2014.

Dwi Prayatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi  
 Offset, 2014.

\_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.

- Husen Umar, *Metode Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2011.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Slamet Haryono, *Analisi Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

**Sumber Penelitian:**

Fatmawati, Analisis *Pengaruh Financial Lverage Terhadap ROA Periode 2006-2010 (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia)*, Skripsi: Fakultas Bisnis dan Manajemen, Universitas Widyatama, 2012.

Heri Purwanto, Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Syariah ( Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index ( JII )* ).Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta, 2017.

Maria Magdalena, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Quick Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2004-2998*, Dalam Jurnal ISSN-1411-3880, Mei 2015.

Putu Vito Veda Janitra & I Ketut Wijaya Kesuma, “*Pengaruh EPS, ROI, Dan EVA Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif Di BEI*”, Dalam Jurnal Manajemen Unud, Vol 4, No.7, 2015.

Yeye Susilowati, “*Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*”, Dalam Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011.

**Sumber Lain:**

<http://www.dutaangadarealty.com/home/history/Diakses> 05 Januari 2019 Pukul  
11:41 WIB.

<http://www.lippo-cikarang.com/tentang-lippo-cikarang/Diakses> 05 Januari 2019  
Pukul 11:41 WIB.

<https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-duti/Diakses> 05  
Januari 2019 Pukul 11:41 WIB.

[https://www.emis.com/php/companyprofile/ID/Pt\\_Gowa\\_Makassar\\_Tourism\\_De  
velopment\\_Tbk\\_id/Diakses](https://www.emis.com/php/companyprofile/ID/Pt_Gowa_Makassar_Tourism_Development_Tbk_id/Diakses)

**CURICULUM VITAE**  
(Daftar Riwayat Hidup)

**DATA PRIBADI**

Nama : Putri Agustin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 17 Agustus 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak ke : 3 (tiga) dari 5 Bersaudara  
Alamat Lengkap : Komplek Sidimpunan Baru, Kota Padangsidimpunan.  
Telepon/No.HP : 081254676869

**ORANG TUA**

Nama Orang Tua:

Ayah : Syahmenan Gurning  
Ibu : Nurhayati Butar-Butar  
Alamat : Komplek Sidimpunan Baru, Kota Padangsidimpunan  
Pekerjaan Orang Tua:  
Ayah : Wiraswasta  
Ibu : Ibu Rumah Tangga

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2002-2008 : SD Negeri 130001 Tanjungbalai  
Tahun 2008-2011 : MTs Swasta YMPI ST.Raso Tanjungbalai  
Tahun 2011-2014 : MA Swasta YMPI ST.Raso Tanjungbalai  
Tahun 2014-2019 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidimpunan



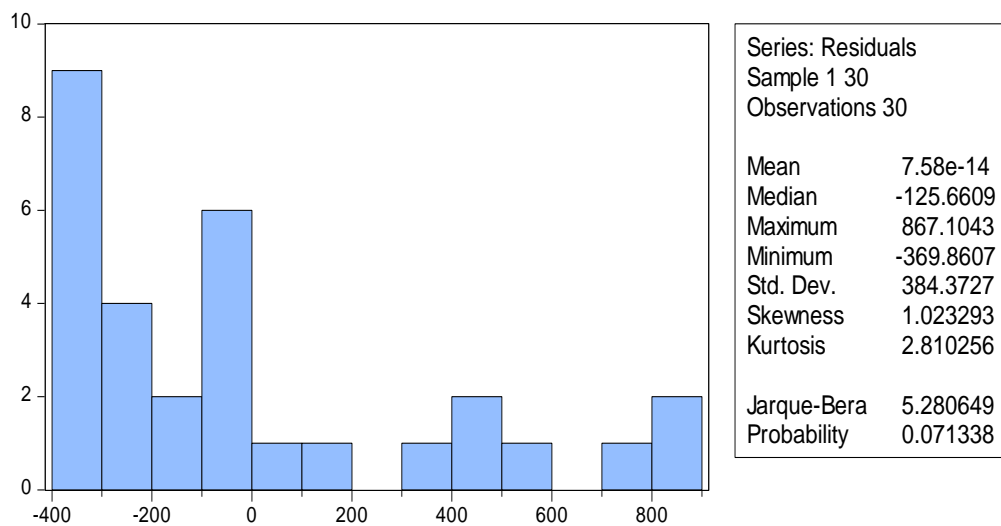
## Lampiran 1

### Hasil Output Eviews Versi 9

#### Hasil Uji Deskriptif

	EPS	RS
Mean	415.7023	0.712333
Median	242.9900	0.300000
Maximum	1314.640	11.57000
Minimum	2.220000	0.000000
Std. Dev.	415.4179	2.067438
Skewness	0.921827	5.067384
Kurtosis	2.467631	27.13954
Jarque-Bera	4.603099	856.7883
Probability	0.100104	0.000000
Sum	12471.07	21.37000
Sum Sq. Dev.	5004589.	123.9547
Observations	30	30

#### Hasil Uji Normalitas



### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.472650	Prob. F(1,28)	0.4974
Obs*R-squared	0.498004	Prob. Chi-Square(1)	0.4804

### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	11.78474	Prob. F(2,26)	0.0002
Obs*R-squared	14.26451	Prob. Chi-Square(2)	0.0008

### Hasil Uji *Common Effect*

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/18/18 Time: 16:14				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
EPS?	0.001799	0.000600	3.001005	0.0055
R-squared	0.143257	Mean dependent var		0.712333
Adjusted R-squared	0.143257	S.D. dependent var		2.067438
S.E. of regression	1.913630	Akaike info criterion		4.168646
Sum squared resid	106.1974	Schwarz criterion		4.215353
Log likelihood	-61.52969	Hannan-Quinn criter.		4.183588
Durbin-Watson stat	2.858363			

### Hasil Uji *Fixed effect*

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled Least Squares				
Date: 12/18/18 Time: 16:17				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.840714	0.960258	-0.875509	0.3903
EPS?	0.003736	0.002134	1.750779	0.0933
Fixed Effects (Cross)				
_LPCK—C	-1.934153			
_GMTD—C	-0.219856			
_DART—C	1.021065			
_DUTI—C	-0.186471			
_BSDE—C	0.309125			
_JRPT—C	1.010290			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.247301	Mean dependent var	0.712333	
Adjusted R-squared	0.050945	S.D. dependent var	2.067438	
S.E. of regression	2.014087	Akaike info criterion	4.439173	
Sum squared resid	93.30060	Schwarz criterion	4.766119	
Log likelihood	-59.58759	Hannan-Quinn criter.	4.543766	
F-statistic	1.259451	Durbin-Watson stat	3.193988	
Prob(F-statistic)	0.314091			

### Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: PUTRI				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.632041	(5,23)	0.6772	
Cross-section Chi-square	3.862356	5	0.5694	

### Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: RS?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 12/18/18 Time: 16:18				
Sample: 2013 2017				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 6				
Total pool (balanced) observations: 30				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.072414	0.524682	-0.138016	0.8912
EPS?	0.001888	0.000900	2.096783	0.0452
Random Effects (Cross)				
_LPCK—C	0.000000			
_GMTD—C	0.000000			
_DART—C	0.000000			
_DUTI—C	0.000000			
_BSDE—C	0.000000			
_JRPT—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			2.014087	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.143880	Mean dependent var	0.712333	
Adjusted R-squared	0.113304	S.D. dependent var	2.067438	
S.E. of regression	1.946793	Sum squared resid	106.1201	
F-statistic	4.705695	Durbin-Watson stat	2.856230	
Prob(F-statistic)	0.038707			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.143880	Mean dependent var	0.712333	
Sum squared resid	106.1201	Durbin-Watson stat	2.856230	

### Hasil Uji Hausmant

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: PUTRI			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.912617	1	0.3394

### Hasil Uji Langrange Multiplier (LM Test)

PERIODE	RESIDUAL					
	LPCK	GMTD	DART	DUTI	BSDE	JRPT
2013	426.206	543.13	-351.877	-4.89015	-205.249	-352.929
2014	812.539	-61.413	-259.701	-17.9624	-156.075	-365.841
2015	867.104	785.773	-345.215	-5.58984	-262.105	-321.015
2016	391.295	477.04	-329.293	69.3724	-256.312	-308.721
2017	-8.45545	190.135	-369.861	-163.103	-95.2468	-321.737
RERATA	497.7377	386.933	-331.189	-24.4346	-194.998	-334.049
RERATA KUADRAT	247742.8	149717.1	109686.4	597.0496	38024.05	111588.5
JLH.RES.KUADRAT						657356

### Tabel Residual Kuadrat

PERIODE	RESIDUAL					
	LPCK	GMTD	DART	DUTI	BSDE	JRPT
2013	181651.6	294990.2	123817.4	23.91357	42127.15	124558.9
2014	660219.6	3771.557	67444.61	322.6478	24359.41	133839.6
2015	751869.3	617439.2	119173.4	31.24631	68699.03	103050.6
2016	153111.8	227567.2	108433.9	4812.53	65695.84	95308.66
2017	71.49463	36151.32	136797.2	26602.59	9071.953	103514.7
JUMLAH	1746924	1179919	555666.5	31792.93	209953.4	560272.5
JLH.RES.KUADRAT						4284529

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.072414	0.524682	-0.138016	0.8912
EPS?	0.001888	0.000900	2.096783	0.0452

### Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

R-squared	0.143880	Mean dependent var	0.712333
Adjusted R-squared	0.113304	S.D. dependent var	2.067438
S.E. of regression	1.946793	Sum squared resid	106.1201
F-statistic	4.705695	Durbin-Watson stat	2.856230
Prob(F-statistic)	0.038707		

### Hasil Regresi Sederhana

Dependent Variable: RS				
Method: Least Squares				
Date: 12/30/18 Time: 14:58				
Sample: 1 30				
Included observations: 30				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.072414	0.507151	-0.142786	0.8875
EPS	0.001888	0.000870	2.169261	0.0387
R-squared	0.143880	Mean dependent var	0.712333	
Adjusted R-squared	0.113304	S.D. dependent var	2.067438	
S.E. of regression	1.946793	Akaike info criterion	4.234585	
Sum squared resid	106.1201	Schwarz criterion	4.327998	
Log likelihood	-61.51877	Hannan-Quinn criter.	4.264468	
F-statistic	4.705695	Durbin-Watson stat	2.424188	
Prob(F-statistic)	0.038707			

## Lampiran 2

### Tabel Laporan Keuangan Return Saham

KODE	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
LPCK	0,80	0,51	1,13	0,30	0,30
GMTD	0	11,57	0,26	0,23	0,07
DART	0,63	0,37	0,53	0,38	0,14
DUTI	0,69	0,47	0,09	0,31	0,06
BSDE	0,13	0,16	0,30	0,01	0,03
JRPT	0,41	0,74	0,30	0,28	0,17

### Tabel Laporan Keuangan Return Saham

KODE	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
LPCK	848,59	1.212,82	1.314,64	775,57	375,82
GMTD	904,54	1.181,83	116,70	855,98	556,88
DART	57,55	129,91	56,59	61,08	2,22
DUTI	409,11	379,27	362,68	454,41	202,88
BSDE	166,07	122,17	105,86	268,45	217,53
JRPT	39,73	51,97	6,26	74,03	52,63